

**PENGARUH TINGKAT RISIKO
PEMBIAYAAN *MURABAHAH*, *MUDHARABA*H DAN *MUSYARAKAH*
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA BANK UMUM
SYARI'AH DI INDONESIA**



Oleh:
ZULIANA ROVIQOH, S.E.I.
NIM: 1220311051

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam
Program Studi Hukum Islam
Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syari'ah

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Zuliana Roviqoh, S.E.I.**
NIM : 1220311051
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Islam
Kosentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



ogyakarta, 29 Mei 2015
Saya yang menyatakan,

Zuliana Roviqoh
Zuliana Roviqoh, S.E.I.
NIM: 1220311051

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Zuliana Roviqoh, S.E.I.**
NIM : 1220311051
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Zuliana Roviqoh, S.E.I.

NIM: 1220311051



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGARUH TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN MURABAHAH,
MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA
Nama : Zuliana Rofiqoh, S.E.I
NIM : 1220311051
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah
Tanggal Ujian : 16 Juni 2015

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi
Islam (M.E.I.).

Yogyakarta, 09 Juli 2015



Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D

NIP.: 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS


Tesis Berjudul : PENGARUH TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN
MURABAHAH, MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Nama : **Zuliana Roviqoh, S.E.I.**
NIM : 1220311051
Studi : Hukum Islam
Kosentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah.

Ketua : Rof'ah, BSW, M.A., Ph.D.

Sekretaris : Drs. Kholid Zulfa, M.Si.

Pembimbing/Penguji : Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si. ()

Penguji : Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 Juni 2015.

Waktu : 15.00-16.00 WIB.

Hasil/Nilai : B+

Predikat : ~~Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude*~~

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pasca Sarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH TINGKAT RISIKO
PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH
TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA BANK UMUM
SYARI'AH DI INDONESIA**

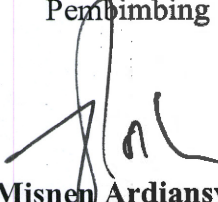
yang ditulis oleh:

Nama : Zuliana Roviqoh, S.E.I.
NIM : 1220311051
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Islam
Kosentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Mei 2015
Pembimbing


Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Akt
NIP : 197109292000031001

ABSTRAK

Bank memiliki peranan yang strategis dalam menunjang pelaksanaan pengembangan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya. Salah satu sumber penghasilan terbesar bagi perbankan adalah kredit atau pembiayaan. Selain sebagai salah satu sumber penghasilan terbesar, rapuhnya perbankan juga dapat diakibatkan oleh proporsi pembiayaan yang besar pula. Akibatnya, risiko kerugian bank atas angsuran pembiayaan yang tidak lancar secara langsung akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat risiko pembiayaan *murabahah* (*Non performing financing murabahah*), *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas ROA pada bank umum syari'ah di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syari'ah di Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, di mana perbankan syari'ah dalam kurun waktu penelitian sudah menjadi Bank Umum Syari'ah dan telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode tahun 2010-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari web resmi bank yang bersangkutan dan data moneter Bank Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi

Berdasarkan uji asumsi klasik menunjukkan bahwa persamaan regresi yang digunakan lolos uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat risiko pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA). Secara parsial, hanya variabel pembiayaan *murabahah* yang mempengaruhi secara signifikan terhadap profitabilitas, Sedangkan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA. Hal ini dikarenakan kebijakan penyaluran dana *mudharabah* perbankan syari'ah lebih diarahkan kepada sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan akad *musyarakah* merupakan pembagian bagi hasil atau proyeksi angsuran pembiayaan yang tidak menentu sesuai dengan kondisi bisnis.

Kata Kunci: *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, ROA dan Profitabilitas.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan penulis dalam Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | Ś | es dengan titik di atas |
| ج | Ji | J | Je |
| ح | Ha | Ĥ | ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | syin | Sy | es dan ye |
| ص | sad | Ş | es (dengan titik di bawah) |
| ض | dad | Ď | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ta | Ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za | Z | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | koma terbalik di atas |
| غ | gain | G | Ge |
| ف | fa | F | Ef |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ق | qaf | Q | Qi |
| ك | kaf | K | Ka |
| ل | lam | L | 'el |
| م | mim | M | 'em |
| ن | nun | N | 'en |
| و | wawu | W | W |
| ه | ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ' | Apostrof |
| ي | ya | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

| | | |
|---------------|---------|--------------|
| مُتَعَدِّدَةٌ | Ditulis | muta'addidah |
| عِدَّةٌ | Ditulis | 'iddah |

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|----------|---------|--------|
| حِكْمَةٌ | Ditulis | Hikmah |
| عِلَّةٌ | Ditulis | 'illah |

(Ketentuan ini tidak dapat diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|--------------------------|---------|--------------------|
| كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ | Ditulis | karāmah al-auliya' |
|--------------------------|---------|--------------------|

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t atau h.

| | | |
|-------------------|---------|---------------|
| زَكَاةُ الْفِطْرِ | Ditulis | zakātul-fitri |
|-------------------|---------|---------------|

D. Vokal Pendek

| | | | |
|---|--------|---------|---|
| َ | Fathah | ditulis | A |
| ِ | Kasrah | ditulis | I |
| ُ | Dammah | ditulis | U |

E. Vokal Panjang

| | | |
|-------------------------------|--------------------|-----------------|
| fathah + alif جاهلية | ditulis ditulis | a jāhiliyyah |
| fathah + ya' mati تَنَسَّى | ditulis ditulis | a tansā |
| kasrah + ya' mati كَرِيم | ditulis ditulis | l karīm |
| dhammah + wawu mati فَرُوض | ditulis ditulis | u furūd |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|---------------------------------|--------------------|----------------|
| fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ | ditulis ditulis | ai bainakum |
| fathah + wawu mati قَوْل | ditulis ditulis | au qaul |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof.

| | | |
|-----------------|---------|----------------|
| أَنْتُمْ | Ditulis | a'antum |
| أَعِدَّتْ | Ditulis | u' iddat |
| لَنْ شَكَرْتُمْ | Ditulis | la'i syakartum |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

| | | |
|--------|---------|-----------|
| القرآن | ditulis | al-Qur'ān |
| القياس | ditulis | al-Qiyās |

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf l (*el*) nya.

| | | |
|--------|---------|-----------|
| السماء | ditulis | as' Samā' |
| الشمس | ditulis | asy-Syams |

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|-------------|---------|---------------|
| دوي الفلروض | ditulis | zawī al-furūd |
| أهل السنة | ditulis | ahl as-sunnah |

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia dari kebodohan menuju ilmu pengetahuan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Tesis ini merupakan penelitian tentang “*Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syari’ah di Indonesia.*” Penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Hukum Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., selaku Pembimbing tesis, yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, motivasi, serta dapat

meluangkan waktunya disela-sela kesibukan yang begitu padat untuk memberikan pengarahan kepada penulis.

5. Bapak/Ibu dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis. Serta Bapak dan Ibu karyawan yang telah banyak membantu keperluan administratif terhadap penulis.
6. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku yang tersayang dan yang tercinta (Bapak Nur Kamid dan Ibu Zulami) atas motivasi yang tiada henti, mendidik, menasehati, kasih sayang, senyum, air mata dan doa yang selalu teriring dalam setiap langkah ananda.
7. Adik-adikku tersayang (Shodiqus Shorif dan Selfi Nurfirdatur Rahmah) yang selalu memberikan semangat dan support, semoga kalian selalu bahagia.
8. Rekan-rekan dan teman-teman seperjuangan KPS angkatan 2012 Non-Reguler Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan semangat dan motivasi. Kebersamaan kita selama ini akan selalu menjadi saksi perjuangan dan pengalaman yang berharga.

Terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan dukungannya. Besar harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan kepada semua pihak, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya Aamiin...

Yogyakarta, 29 Mei 2015
Penulis,

Zuliana Roviqoh, S.E.I.

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ؕ وَلْيَكْتُبَ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ؕ.....

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.....” (QS. Al-Baqarah: 282)

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| BEBAS PLAGIASI | iii |
| PENGESAHAN DIREKTUR | iv |
| DEWAN PENGUJI | v |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | vi |
| ABSTRAK | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | viii |
| KATA PENGANTAR | xii |
| MOTTO | xiv |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 11 |
| C. Tujuan Penelitian | 11 |
| D. Kegunaan Penelitian | 12 |
| E. Sistematika Pembahasan | 12 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS | |
| A. Landasan Teori | 14 |
| 1. Manajemen Risiko Bank Syari'ah | 14 |
| 2. Pembiayaan Bank Syari'ah | 28 |
| 3. Pembiayaan <i>Murabahah</i> | 30 |
| 4. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> | 37 |
| 5. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> | 44 |
| 6. Tingkat Profitabilitas Bank Syari'ah | 50 |
| 7. ROA (<i>Return on Total Asset</i>) dan ROE (<i>Return on Equity</i>).. | 52 |

| | |
|--|----------------------------------|
| B. Kajian Pustaka | 53 |
| C. Hipotesis | 58 |
| 1. Pengaruh Tingkat <i>Non Performing Financing</i> (NPF) <i>Murabahah</i> terhadap Tingkat Profitabilitas | 59 |
| 2. Pengaruh Tingkat <i>Non Performing Financing</i> (NPF) <i>Mudharabah</i> terhadap Tingkat Profitabilitas | 61 |
| 3. Pengaruh Tingkat <i>Non Performing Financing</i> (NPF) <i>Musyarakah</i> terhadap Tingkat Profitabilitas | 63 |
| | |
| BAB III | METODOLOGI PENELITIAN |
| A. Jenis dan Sumber Data | 66 |
| B. Populasi dan Sampel | 67 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 68 |
| D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel | 70 |
| 1. Variabel Independen (X) | 70 |
| 2. Variabel Dependen (Y) | 72 |
| E. Teknik Analisis Data | 74 |
| 1. Statistik Deskriptif | 75 |
| 2. Uji Asumsi Klasik | 75 |
| 3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda | 78 |
| 4. Uji Hipotesis dan Analisis Data | 80 |
| | |
| BAB IV | ANALISIS HASIL PENELITIAN |
| A. Analisis Data Statistik | 83 |
| 1. Analisis Deskriptif | 83 |
| 2. Uji Asumsi Klasik | 86 |
| 3. Analisis Regresi Berganda | 92 |
| 4. Uji Hipotesis | 94 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 98 |
| 1. Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan <i>Murabahah</i> (NPF <i>Murabahah</i>) terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) | 98 |

| | |
|---|-----|
| 2. Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (<i>NPF Mudharabah</i>) terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) | 102 |
| 3. Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (<i>NPF Musyarakah</i>) terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA)..... | 103 |

BAB V KESIMPULAN

| | |
|----------------------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 106 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 108 |
| C. Saran | 109 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Ketentuan PPAP Bank Islam, 23.
- Tabel 2.2 Kategori Kolektabilitas Pembiayaan, 26.
- Tabel 2.3 Kategori Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), 26.
- Tabel 2.4 Ketentuan PPAP Bank Islam, 60.
- Tabel 3.1 Operasional Variabel, 73.
- Tabel 4.1 Statistik Tingkat Risiko Pembiayaan NPF *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah*, 84.
- Tabel 4.2 Hasil Pengujian Normalitas (*Tests of Normality*) *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, 87.
- Tabel 4.3 Coefficients^a, 91.
- Tabel 4.4 *Model Summary*,^b 92.
- Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda *Coefficients*,^a 92.
- Tabel 4.6 *Model Summary*,^b 94.
- Tabel 4.7 ANOVA,^b 95.
- Tabel 4.8 Hasil Uji T *Coefficients*,^a 96.
- Tabel 4.9 Faktor Penentu Risiko Gagal Bayar dan Mitigasinya pada Akad *Murabahah*, 100-101.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 *Normal Probability Plot*, 87.

Gambar 4.2 Scatterplot Dependent Variable: ROA, 90.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank memiliki peranan yang strategis untuk menjunjung pelaksanaan pengembangan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.¹

Fungsi bank sebagai lembaga intermediasi ini membuat bank memiliki posisi yang strategis dalam membangun perekonomian. Pasalnya dengan aktivitasnya tersebut, yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan akan meningkatkan arus dana untuk investasi, modal kerja maupun konsumsi. Dengan demikian, bank Syariah juga ikut andil dalam meningkatkan perekonomian nasional.

Setelah diundangkannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, perkembangan bank Syariah di Indonesia semakin pesat, yaitu ditandai dengan berdirinya bank Syariah baru dengan sistem dual banking (*dual banking sistem*) antara lain, bank IFI yang membuka cabang Syariah pada tanggal 28 Juni 1999, Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti

¹ Pasal 1 butir 1 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

(BSB), anak perusahaan Bank Mandiri, serta pendirian lima cabang baru berupa cabang Syariah dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada bulan Februari tahun 2000, tercatat di Bank Indonesia beberapa bank yang membuka cabang Syariah, yakni: Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar dan BPD Aceh.²

Undang-undang terbaru mengenai perbankan Syariah adalah Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008. Pada Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa, perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank Syariah dan unit usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.³ Selain itu, memungkinkan perbankan menjalankan *dual banking system*, yaitu pemberian izin kepada bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang unit usaha Syariah atau konversi sebuah bank konvensional menjadi bank Syariah.

Kebijakan tersebut dapat mendorong bertambahnya jumlah Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia. Kondisi ini membawa persaingan antar bank Syariah yang semakin ketat, secara langsung ataupun tidak langsung, akan berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas bank Syariah. Selain itu, keputusan yang tepat dalam pemberian kredit atau pinjaman merupakan dasar pencapaian dalam memperoleh profit yang diharapkan oleh perusahaan dan investor.

Kemampuan bank Syariah dalam menghasilkan profit menjadi indikator penting berkelanjutan entitas bisnis dan kemampuan bersaing bank Syariah dalam

² Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, cet-II, (Yogyakarta: UGM Press, 2009), hlm. 31-33.

³ Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008.

jangka panjang. Keuntungan yang layak diperlukan setiap bank guna menarik minat para pemilik dana untuk menipkan uang nasabah di bank. Keuntungan juga diperlukan untuk mendanai perluasan usaha serta membiayai usaha peningkatan mutu jasa. Semuanya itu hanya mungkin dijalankan dengan baik apabila bank dapat menghasilkan keuntungan yang memadai salah satunya melalui sistem pembiayaan yang tidak bermasalah.

Risiko pembiayaan bermasalah sering kali dikaitkan dengan risiko gagal bayar. Selain risiko gagal bayar, risiko pembiayaan kadang merujuk pada risiko kredit. Istilah inilah yang digunakan oleh bank Indonesia dalam PBI Nomor 13/23/PBI/2011.⁴ Risiko ini mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi bank ketika pembiayaan yang diberikanya macet. Debitur mengalami kondisi ini di mana dia tidak mampu memenuhi kewajiban mengembalikan modal yang diberikan oleh bank. Selain pengembalian modal, risiko ini juga mencakup ketidakmampuan debitur menyerahkan porsi keuntungan yang seharusnya diperoleh oleh bank dan telah diperjanjikan di awal.⁵

Sedangkan kredit atau pembiayaan, merupakan aset terbesar sekaligus sumber penghasilan terbesar bagi perbankan. Sementara itu, rapuhnya dunia perbankan antara lain diakibatkan oleh proporsi pembiayaan bermasalah yang besar. Akibatnya, risiko kerugian bank atas pembayaran kembali (angsuran)

⁴ Dalam Peraturan Basel dan PBI No. 13/23/PBI/2011, tingkat risiko yang dihadapi bank Islam kemudian akan dikaitkan dengan kecukupan modal bank. Artinya, bahwa makin berisiko operasi suatu bank, maka modal yang harus disetor dan dicadangkan untuk mengantisipasi risiko ini menjadi besar pula. Efeknya, makin besar cadangan dana yang diminta, makin besar porsi modal yang harus dicadangkan dan makin kecil pula kemampuan bank dalam menyalurkan dananya. Dalam jangka panjang, kondisi ini akan menjadikan kemampuan profitabilitas bank menurun.

⁵ Imam Wahyudi, dkk, *Manajemen Risiko Bank Islam*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 90-91.

pembiayaan yang tidak lancar secara langsung akan berpengaruh terhadap pendapatan dan profit yang diterima oleh bank.

Tingkat kesehatan bank menjadi salah satu indikator yang digunakan masyarakat atau nasabah dalam menilai kualitas suatu bank. Kesehatan bank sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.⁶

Pembiayaan yang disalurkan perbankan Syariah hampir delapan puluh persen (80%) menggunakan skema *murabahah* dengan prinsip jual beli. Dominasi produk pembiayaan dengan pola jual-beli ini antara lain disebabkan risiko yang dihadapi bank Syariah lebih kecil dibandingkan dengan risiko pada skim pembiayaan bagi hasil seperti *mudharabah* dan *musyarakah*.⁷

Dalam bank-bank Islam, pada umumnya telah menggunakan akad *murabahah* sebagai metode pembiayaan mereka yang utama, meliputi kira-kira 75% dari total kekayaan mereka. Angka presentase ini kira-kira cocok dengan bank-bank Islam, begitu pula dengan sistem perbankan, baik di Pakistan maupun di Iran. Semenjak awal 1984, di Pakistan pembiayaan jenis *murabahah* mencapai sekitar 87% dari total pembiayaan dalam investasi deposito (PLS). Dalam kasus *Dubai Islamic Bank*, merupakan bank Islam pertama dari sektor swasta.

⁶ Triandaru dan Totok Budi Santoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 51.

⁷ Puji Hardiyati dan Rizky Aditya Baskara, "Pengaruh NPF Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* pada Bank Muamalat Indonesia", dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Perbanas Institute, 2013, hlm. 2.

Pembiayaan *murabahah* mencapai 82% dari total pembiayaan selama tahun 1989. Bahkan bagi *Islamic Development Bank* (IDB) selama lebih dari 10 tahun periode pembiayaan, 73% dari seluruh pembiayaannya adalah *murabahah*, yaitu dalam pembiayaan dagang luar negeri.⁸

Selain produk jual beli (*murabahah*), bank Syariah juga memiliki produk pembiayaan yang sarat dengan risiko, yaitu pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Praktisi perbankan Syariah berpendapat, bahwa untuk menjalankan kontrak pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dibutuhkan kesiapan dari berbagai pihak, utamanya pihak bank Syariah dan pihak masyarakat pengguna kontrak pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Dilihat dari sisi bank Syariah, rendahnya porsi pembiayaan berbasis *mudharabah* dan *musyarakah* (PLS) tersebut terkait dengan belum siapnya bank. Bank Syariah mengatasi problem yang melekat pada kontrak *mudharabah* dan *musyarakah* (PLS), yaitu adanya *asymmetric information*. Oleh karenanya, praktisi bank Syariah menilai bahwa pembiayaan berbasis *mudharabah* dan *musyarakah* (PLS) memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan skim pembiayaan lainnya yang berbasis jual beli.⁹

Keadaan kinerja portofolio produk *mudharabah* dan *musyarakah* di atas menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik pelaksanaan produk bank Syariah. Sebagaimana dijelaskan oleh Warde, bahwa bank Syariah

⁸ Abdullah Saeed, *Menyoal Bank Syariah: Kritik atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo-Revivalis*, (Jakarta: Paramadina, 2004), hlm. 121.

⁹ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 91.

berkeinginan mengembangkan produk pembiayaan bagi hasil, namun kondisi masyarakat belum menyediakan iklim yang diinginkan.

Kesenjangan antara teori dengan realitas mekanisme operasi produk yang berbasis *profit and loss sharing* (PLS), tentunya sangat dipengaruhi oleh banyak sebab atau faktor. Faktor ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: faktor internal perbankan Syariah dan faktor eksternal bank Syariah. Secara internal, kalangan perbankan belum memahami secara baik tentang konsep dan praktik produk *mudharabah* dan *musyarakah*. Tampaknya pihak bank bersifat *risk-averse* atas pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Dalam hal ini (*risk-averse*), Antonio menyatakan dan menyadari akan rumitnya persoalan yang dihadapi, maka bank Syariah cenderung menghindari pembiayaan investasi dengan cara *mudharabah*. Sebagai gantinya digunakanlah skema *musyarakah mutanaqisah*. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kontrak pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* didalamnya sarat akan risiko, utamanya risiko yang berkaitan dengan *agency* dan *moral hazard*. Alasan ini dapat muncul disebabkan oleh faktor eksternal bank, yaitu kondisi masyarakat pengguna jasa pembiayaan bank Syariah untuk jenis *mudharabah*.

Kondisi masyarakat yang dimaksud adalah keadaan tingkat kejujuran dan amanah masyarakat dalam menjalankan produk *mudharabah* dan *musyarakah*. Sebab, pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* harus didukung dengan kondisi masyarakat yang jujur dan amanah. Dengan kata lain, di samping persyaratan teknik administratif, kontrak *mudharabah* dan *musyarakah* akan berjalan jika terdapat keterbukaan (transparansi). Hal ini tidak mungkin terjadi jika masyarakat memiliki

kecenderungan melakukan tindakan-tindakan melanggar hukum, seperti korupsi yang belakangan ini dilakukan oleh sebagian masyarakat Indonesia.¹⁰

Bank Syariah menilai bahwa pembiayaan dengan sistem bagi hasil (*equity financing*) memiliki risiko tinggi terkait kerugian yang dapat terjadi dalam kurun waktu pembiayaan tersebut sehingga dapat menurunkan laba perusahaan karena pembiayaan bagi hasil tidak hanya bersifat berbagi keuntungan, akan tetapi juga berbagi kerugian.¹¹ Di antara sistem bagi hasil tersebut adalah kontrak *musyarakah* dan *mudharabah*, selain itu bank Syariah juga menggunakan kontrak *murabahah*.

Kontrak *mudharabah* adalah kontrak menanggung untung dan rugi antara pemilik dana (*bank/principals*) nasabah (*agents*). Pada hubungan kontrak bisnis seperti ini, diperlukan saling keterbukaan antara kedua belah pihak (pemilik dana nasabah) dalam hal untung dan rugi bisnis yang dijalankan. Jika salah satu pihak (utamanya nasabah) tidak menyampaikan secara transparan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perolehan hasil, maka dapat terjadi aktivitas *moral hazard* dan *adverse selection*. Dalam transaksi keuangan masalah *asymmetric information* dapat timbul karena *adverse selection* dan *moral hazard*.¹²

Sistem *profit and lost sharing* (PLS) merupakan sistem yang mendasari operasional perbankan Syariah. Sistem ini telah dipraktikkan di Pakistan dan

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 2-3.

¹¹ Fauzan Fahrul, dkk., "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah" (Studi pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh), dalam *Jurnal Akuntansi*, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Aceh, 2012, hlm. 77.

¹² Muhammad, *Manajemen Pembiayaan.....*, hlm. 4-5.

Malaysia sekitar tahun 1940-an, yakni dengan adanya upaya untuk mengelola dana jamaah haji secara non-konvensional.¹³

Dalam perkembangan dunia perbankan, suatu bank akan dinilai baik kinerja usahanya apabila dapat dinilai dari suatu penilaian rasio keuangannya. Salah satu rasio keuangan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Rasio profitabilitas, merupakan rasio yang dapat mengukur efektifitas hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Pendapatan bank sangat ditentukan oleh berapa banyak keuntungan yang diterima dari pembiayaan yang disalurkan.

Keuntungan yang diterima dari prinsip jual beli (*murabahah*) berasal dari *mark-up* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah. Sedangkan pendapatan dari prinsip bagi hasil (*musyarakah* dan *mudharabah*) ditentukan berdasarkan kesepakatan berdasarkan besarnya nisbah,¹⁴ keuntungan bank tergantung pada keuntungan nasabah. Oleh karena itu, bank diharapkan mendapatkan profitabilitas yang baik dan maksimal.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas, di antaranya adalah yang dilakukan oleh Ruselly Inti Dwi Permata, Fransisca Yaningwati dan Zahroh Z.A. Penelitian mereka menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah*

¹³ *Ibid.*, hlm. 18.

¹⁴ Veithzal Rivai, dkk., *Islamic Banking and Finance dari Teori ke Praktik Bank dan Keuangan Syariah sebagai Solusi dan Bukan Alternatif*, Cet.1, (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm. 300.

berpengaruh positif terhadap ROE.¹⁵ Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Puji Hardiyati yang menunjukkan bahwa NPF *mudharabah* dan *musyarakah* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.¹⁶

Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Fahrul, Muhammad Arfan dan Darwanis menunjukkan bahwa risiko pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank Syariah.¹⁷ Selain itu, Siti Ita Rosita dan Abdul Rahman menyatakan bahwa pendapatan bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kenaikan atau penurunan terhadap laba perusahaan.¹⁸ Berbeda dengan penelitian Hustami Kusumawati yang menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada bank Syariah.¹⁹

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, terdapat ketidakkonsistenan yang menunjukkan bahwa adanya variabel lain yang mempengaruhi hubungan antara keduanya (variabel dependen dan variabel independen). Sehingga yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh

¹⁵ Ruselly Inti Dwi Permata, dkk., “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*)” (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012), dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Universitas Brawijaya Malang, 2014.

¹⁶ Puji Hardiyati dan Rizky Aditya Baskara, “Pengaruh NPF....”, hlm.11-12

¹⁷ Fauzan Fahrul, dkk., “Pengaruh Tingkat.....”.

¹⁸ Siti Ita Rosita dan Abdul Rahman, “Evaluasi Penerapan Pembiayaan *Mudharabah* dan Pengaruhnya terhadap Laba Perusahaan” (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Cabang Bogor), dalam *Jurnal Ilmiah Ranggading*, STIE Kesatuan Bogor, 2011.

¹⁹ Hustami Kusumawati, “Pengaruh Tingkat Risiko *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah,” *Skripsi tidak diterbitkan*, Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama, 2010.

tingkat risiko pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas pada bank umum Syariah di Indonesia yang kemudian diduga adanya faktor lain yang mempengaruhi.

Penelitian ini menghubungkan akad jual beli (*murabahah*) dan akad bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) sebagai variabel yang diduga ikut memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut. Akad jual beli (*murabahah*) dan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) merupakan bagian dari akad yang mendominasi dalam transaksi perbankan Syariah.

Dari kegiatan pembiayaan yang disalurkan oleh bank Syariah kepada masyarakat, untuk mendapatkan profit akan berpotensi timbulnya kredit bermasalah, di mana makin besar risiko suatu bank maka modal yang harus disetor dan dicadangkan (PPAP) untuk mengantisipasi risiko ini menjadi besar pula. Dalam jangka panjang, kondisi ini akan menjadikan kemampuan profitabilitas bank akan menurun. Oleh karena itu, besarnya risiko pembiayaan ditunjukkan dalam rasio *non performing financing* (NPF) menunjukkan banyaknya jumlah peminjam yang tidak dapat mengembalikan pinjaman sesuai dengan perjanjian awal yang telah disepakati bersama antara bank dengan nasabah (peminjam).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pengaruh tingkat risiko pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini dari tahun 2010 sampai tahun 2014, yaitu berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) bank umum Syariah yang ada di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan langkah utama untuk menjadikan penelitian ini lebih terarah dan terfokus. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat risiko pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat profitabilitas pada bank umum Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas pada bank umum Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas pada bank umum Syariah di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat risiko pembiayaan *murabahah* terhadap tingkat profitabilitas pada bank umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat risiko pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas pada bank umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas pada bank umum Syariah di Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi yang akurat dan dapat memberikan kontribusi berbagai pihak yang berkepentingan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan dalam hal resiko pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan profitabilitas bank Syariah sehingga dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam hal pengembangan perusahaan dan meningkatkan profitabilitas bank Syariah sebagai tambahan informasi dalam pengambilan kebijakan pemberian pembiayaan.
3. Bagi riset mendatang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana pengetahuan mengenai keuangan Islam bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang keuangan Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini merupakan uraian yang bersifat sementara yang menyangkut hubungan antara urutan suatu bab pembahasan dengan bab lainnya. Adapun sistematika pembahasan tersebut dapat penulis jelaskan sebagai berikut.

Bab I memuat pendahuluan yang terdiri dari lima sub bab, yaitu latar belakang yang menjelaskan sebab timbulnya masalah, pokok permasalahan yang tertuang dalam latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian yang

menyatakan pengetahuan, pemahaman dan manfaat yang diperoleh dari penelitian dan sistematika pembahasan yang menggambarkan kerangka pembahasan antar bab yang berhubungan dan berkaitan satu dengan lainnya.

Bab II berupa pembahasan yang menjelaskan pemaparan kerangka teoritik, yaitu menerangkan kerangka pemikiran penulis dalam memecahkan permasalahan. Selain itu, dalam bab ini juga diuraikan telaah pustaka yang bertujuan menunjukkan kekhasan dan orisinalitas tema penelitian yang dilakukan serta pengembangan hipotesis.

Bab III merupakan metode penelitian yang menjelaskan langkah-langkah penyusun dalam melaksanakan penelitian. Bersisi uraian tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, desain penelitian, definisi operasional variabel penelitian, teknik pengumpulan dan serta teknik analisis data.

Bab IV hasil dan analisis data dalam bab ini. Dalam bab ini penulis mendeskripsikan tentang perusahaan yang menjadi sampel penelitian dan menjabarkan hasil penelitian yang berupa data angka serta pembahasannya.

Bab V atau bab terakhir dari penelitian ini adalah penutup. Dalam bab terakhir ini berisi kesimpulan-kesimpulan pembahasan dari awal hingga akhir. Setelah itu, dilanjutkan dengan saran-saran berkaitan dengan tema penelitian ini dan dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi atau pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan sesuai tujuan hipotesis, Pada dasarnya dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk meneliti dan menganalisa bagaimana pengaruh tingkat risiko pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas (ROA) pada bank umum syari'ah di Indonesia dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan tahun 2010 sampai tahun 2014 yang berjangka lima tahun di bank umum syari'ah. Setelah melakukan olah data dan pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. NPF *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA). Risiko yang muncul dari pembiayaan *murabahah* terjadi karena adanya kegagalan pembayaran atau pelunasan kembali pembiayaan *murabahah*. Hal ini dikarenakan pembiayaan *murabahah* sifatnya lebih banyak konsumtif sehingga akan berpengaruh terhadap pembayaran nasabah kedepan. Oleh karena itu, akan sangat berpengaruh terhadap profitabilitas yang dicapai oleh bank syariah.
2. NPF *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA). Hal ini dikarenakan bank syariah sebagai lembaga keuangan yang *concern* terhadap pengembangan sektor rill, kebijakan penyaluran dana *mudharabah* perbankan syari'ah lebih diarahkan kepada sektor

usaha mikro kecil menengah (UMKM), sehingga tahan terhadap ekonomi global maupun inflasi. Selain itu bank syariah juga belum berani mengambil risiko yang tinggi dikarenakan belum siapnya sumber daya manusia (SDM) dari pihak perbankan syariah tersebut.

3. NPF *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA). *Musyarakah* adalah akad kerjasama antara bank dengan debitur dimana masing-masing pihak berkontribusi modalnya dalam usaha tertentu. Perbedaan porsi pembagian keuntungan dengan porsi modal bisa terjadi bila ada partner yang aktif mengelola usaha dan ada pula yang tidak terlalu aktif.

Nisbah bagi hasil merupakan faktor penting dalam akad *musyarakah* untuk menentukan bagi hasil di bank syariah. Sebab aspek nisbah merupakan aspek yang disepakati bersama dan pembagian keuntungan juga berbeda suatu waktu tergantung dengan iklim ekonomi yang terjadi dalam negeri maupun luar negeri. Untuk menentukan nisbah bagi hasil perlu diperhatikan aspek-aspek: data usaha, kemampuan angsuran, hasil usaha yang dijalankan, nisbah pembiayaan dan distribusi pembagian hasil.

4. Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari kesemua variabel independen yaitu, NPF *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 3,471 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,030. Karena nilai

signifikansi (sig) jauh lebih kecil dari 5% atau 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi ROA atau dapat dikatakan bahwa NPF *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas ROA pada bank umum syari'ah di Indonesia.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti sadar akan banyaknya kekurangan, kelemahan dan keterbatasan sehingga peneliti berharap ini semua dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Populasi atau objek dalam penelitian ini terbatas hanya pada bank umum syari'ah di Indonesia.
2. Dalam penelitian ini, pengamatan yang dilakukan oleh peneliti relatif singkat, yaitu pada periode 2010 sampai periode 2014 dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan, sehingga sampel yang digunakan hanya 30 sampel.
3. Penelitian ini terbatas pada risiko pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* saja. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan ada tambahan akad dan produk bank syari'ah.
4. Dari hasil penelitian ini, terdapat pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang tidak signifikan terhadap profitabilitas, hal ini mungkin disebabkan oleh hal lain di luar penelitian.

C. Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Karena peneliti hanya meneliti bank umum syariah, maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambah objek penelitian, misalnya menambah objek penelitian yaitu pada bank pembiayaan rakyat syariah dan unit usaha syariah. Ini mengingat bahwa perkembangan sektor perbankan syariah bukan hanya pada bank umum syariah saja, tetapi unit usaha syariah dan BPRS pun ikut berperan penting di dalamnya.
2. Pada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode pengamatan, sehingga hasilnya juga akan lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya diharap bisa meneliti banyak akad dan macam-macam produk perbankan syariah.
4. Pada penelitian selanjutnya, disarankan agar menambah variabel terkait risiko bank syariah. Tidak hanya risiko pembiayaan, sehingga dapat lebih dieksplorasi lebih lanjut faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Anshori, Abdul Ghofur, *Perbankan Syari'ah di Indonesia*, cet-II, Yogyakarta: UGM Press, 2009.
- Antonio, M. Syafi'i, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik*, cet-I, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta: Azkia Publisher, 2009.
- Ayub, Muhammad, *Understanding Islamic Finance*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Briefcase Book Edukasi Profesional Syari'ah, *Konsep dan Implementasi Bank Syari'ah*, Jakarta: Renaisan, 2005.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, Cet. 5, Semarang: UNDIP, 2011.
- Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, ed. 1, Yogyakarta: Ekonisia, 2006.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi ke-4, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Karim, Adiwarmanto A., *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Edisi. 3, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- Kuncoro, Mudrajad dan Azwar, *Meode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.

- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- _____, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syari'ah*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008.
- _____, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah*, Jakarta: CV. Rajawali, 2008.
- _____, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, cet ke-2, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- _____, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah*, Cet. 1, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Prabowo, Bagya Agung, *Aspek Hukum Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, 2012.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, cet-I, ed. I, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Rivai, Veithzal dan Rifki Ismail, *Islamic Risk Management for Islamic Bank Risiko Bukan untuk Ditakuti, tapi Dihadapi dengan Cerdik, Cerdas dan Profesional*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Rivai, Veithzal, dkk., *Islamic Banking and Finance dari Teori ke Praktik Bank dan Keuangan Syari'ah sebagai Solusi dan Bukan Alternative*, Cet.1, Yogyakarta: BPF, 2012.
- Saeed, Abdullah, *Menyoal Bank Syari'ah: Kritik atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo-Revivalis*, Jakarta: Paramadina, 2004.
- Santoso, Singgih, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*, Jakarta: IKPI, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2013.

_____, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet ke-5, Bandung: CV. Alfabeta, 2008.

Sulaiman, Wahid, "*Analisis Regresi Menggunakan SPSS*", Yogyakarta: Andi, 2004.

Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syari'ah*, Cet. 1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Suwiknyo, Dwi, *Analisa Laporan Keuangan Perbankan Syari'ah*, cet. I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Tim Pengembangan Perbankan Syari'ah Institut Bankir Indonesia, *Konsep Produk dan Implementasi Operasional Bank Syari'ah*, Jakarta: Djambatan, 2001.

Triandaru dan Totok Budi Santoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: Salemba Empat, 2006.

Umam, Khaerul, *Manajemen Perbankan Syari'ah*, Cet.1, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Wahyudi, Imam, dkk, *Manajemen Risiko Bank Islam*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.

II. ARTIKEL/PAPER

Fahrul, Fauzan, dkk., "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syari'ah (Studi pada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)", dalam *Jurnal Akuntansi*, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, November 2012.

Fitriyani Aprilia, "Analisis Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Mudharabah* dan Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Tingkat

Profitabilitas (ROA) PT. Bank Syari'ah Mandiri, Tbk Tahun 2006-2011," *Skripsi tidak diterbitkan*, Fak. Ekonomi UII Yogyakarta, 2013.

Fuad, Aulia dan Ridha Rochmanika, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," dalam *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, Universitas Brawijaya, 2012.

Hadiyati, Puji dan Riski Aditya Baskara, "Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* pada Bank Muamalat Indonesia," dalam *E-Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Perbanas Institute 2013.

Kusumawati, Hustami, "Pengaruh Tingkat Risiko *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syari'ah," *Skripsi tidak diterbitkan*, Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama, 2010.

Permata, Ruselly Inti Dwi, dkk., "Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*)" (Studi pada Bank Umum Syari'ah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012), dalam *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Universitas Brawijaya Malang, 2014.

Rosita, Siti Ita dan Abdul Rahman, "Evaluasi Penerapan Pembiayaan *Mudharabah* dan Pengaruhnya terhadap Laba Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Cabang Bogor)," dalam *Jurnal Ilmiah Ranggading*, STIE Kesatuan Bogor, 2011.

III. PERATURAN PERNUDANG-UNDANGAN

Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, *Akuntansi Murabahah* ED PSAK 102, IAI 2013.

Fatwa (DSN) Dewan Syari'ah Nasional No: 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang
Pembiayaan *Mudharabah (Qiradh)*.

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional (DSN) No:08/DSN-MUI/IV/2000 tentang
Pembiayaan *Musyarakah*.

Peraturan Basel dan PBI No. 13/23/PBI/2011.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.105, 27 Juni 2007, Ikatan
Akuntan Indonesia IAI, Akuntansi *Mudharabah*.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syari'ah.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan
Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

IV. WEBSITE

www.Bi.go.id

GROSS

| NO | NAMA BANK | TAHUN | MURABAHAH | |
|----|-------------------------|-------|-----------------|--------------------|
| | | | NPF | O/S |
| | | | | |
| 1 | BRI SYARIAH | 2010 | 55.904 | 3.385.137 |
| 2 | | 2011 | 112.298 | 5.248.695 |
| 3 | | 2012 | 120.929 | 7.011.115 |
| 4 | | 2013 | 162.188 | 8.927.133 |
| 5 | | 2014 | 284.306 | 10.031.122 |
| 6 | BANK MUAMALAT INDONESIA | 2010 | 77.568.188 | 6.546.113.700 |
| 7 | | 2011 | 73.742.190 | 10.196.680.939 |
| 8 | | 2012 | 287.067.183 | 16.324.704.805 |
| 9 | | 2013 | 190.107.588 | 19.907.340.459 |
| 10 | | 2014 | 506.107.768 | 20.611.224.195 |
| 11 | BANK SYARIAH MANDIRI | 2010 | 131.146.532.495 | 12.681.133.009.729 |
| 12 | | 2011 | 213.113.406.040 | 19.773.813.386.544 |
| 13 | | 2012 | 279.323.870.444 | 27.549.264.479.714 |
| 14 | | 2013 | 800.046.238.678 | 33.207.375.747.131 |
| 15 | | 2014 | 964.232.764.157 | 33.714.638.093.696 |
| 16 | BANK MEGA SYARIAH | 2010 | 6.689.582 | 2.937.755.774 |
| 17 | | 2011 | 5.176.879 | 3.414.860.147 |
| 18 | | 2012 | 6.163.494 | 5.369.111.256 |
| 19 | | 2013 | 7.232.218 | 8.665.559.851 |
| 20 | | 2014 | 32.243.205 | 6.707.295.394 |
| 21 | BANK BUKOPIN SYARIAH | 2010 | 24.061.254.521 | 1.067.067.355.171 |
| 22 | | 2011 | 9.513.812.325 | 1.280.348.302.715 |
| 23 | | 2012 | 14.493.789.737 | 1.784.352.171.974 |
| 24 | | 2013 | 82.770.992.204 | 2.176.052.977.608 |
| 25 | | 2014 | 19.196.247.995 | 2.234.996.064.935 |
| 26 | BNI SYARIAH | 2010 | 4.251 | 2.553.092 |
| 27 | | 2011 | 43.553 | 3.142.593 |
| 28 | | 2012 | 53.496 | 4.806.759 |
| 29 | | 2013 | 47.257 | 8.072.437 |
| 30 | | 2014 | 111.311 | 11.477.499 |

| NPF | | | | | |
|-------------|-------|-----------------|-------------------|-------------|---------|
| AH | | MUDHARABAH | | | |
| pertumbuhan | % | NPF | O/S | pertumbuhan | % |
| 101% | 1,65% | 491 | 392.103 | 135% | 0,13% |
| 55% | 2,14% | 4.782 | 611.031 | 56% | 0,78% |
| 34% | 1,72% | 10.488 | 879.030 | 44% | 1,19% |
| 27% | 1,82% | 10.939 | 958.554 | 9% | 1,14% |
| 12% | 2,83% | 896 | 886.663 | -7% | 0,10% |
| 45% | 1,18% | 41.673.401 | 1.410.627.691 | 1% | 2,95% |
| 56% | 0,72% | 47.580.803 | 1.564.274.605 | 11% | 3,04% |
| 60% | 1,76% | 23.414.343 | 2.039.808.042 | 30% | 1,15% |
| 22% | 0,95% | 18.930.523 | 2.262.126.524 | 11% | 0,84% |
| 4% | 2,46% | 86.548.371 | 1.808.869.915 | -20% | 4,78% |
| 56% | 1,03% | 11.782.966.655 | 4.240.922.756.709 | 27% | 0,28% |
| 56% | 1,08% | 24.982.395.972 | 4.671.139.955.353 | 10% | 0,53% |
| 39% | 1,01% | 58.727.527.876 | 4.273.760.117.927 | -9% | 1,37% |
| 21% | 2,41% | 138.335.120.246 | 3.908.764.004.520 | -9% | 3,54% |
| 2% | 2,86% | 126.566.719.599 | 3.164.130.260.940 | -19% | 4,00% |
| 2% | 0,23% | 3.005.070 | 3.756.070 | -67% | 80,01% |
| 16% | 0,15% | 1.126.319 | 1.156.479 | -69% | 97,39% |
| 57% | 0,11% | 9.355.000 | 9.355.000 | 709% | 100,00% |
| 61% | 0,08% | - | 0 | -100% | 0,00% |
| -23% | 0,48% | - | 8.907.980 | 100% | 0,00% |
| 12% | 2,25% | 430.355.497 | 115.621.501.451 | 38% | 0,37% |
| 20% | 0,74% | 472.490.382 | 218.977.903.647 | 89% | 0,22% |
| 39% | 0,81% | 1.494.897.271 | 193.063.736.081 | -12% | 0,77% |
| 22% | 3,80% | 1.492.797.271 | 224.716.033.197 | 16% | 0,66% |
| 3% | 0,86% | 4.443.096.578 | 269.645.028.052 | 20% | 1,65% |
| | 0,17% | 7.730 | 87.327 | | 8,85% |
| 23% | 1,39% | 941 | 90.324 | 3% | 1,04% |
| 53% | 1,11% | 2.154 | 290.292 | 221% | 0,74% |
| 68% | 0,59% | 7.748 | 721.805 | 149% | 1,07% |
| 42% | 0,97% | 13.521 | 1.041.245 | 44% | 1,30% |

| MUSYARAKAH | | | | ROA |
|-----------------|-------------------|-------------|--------|---------|
| NPF | O/S | pertumbuhan | % | |
| 17.898 | 936.889 | 55% | 1,91% | 0,3500% |
| 33.081 | 1.149.110 | 23% | 2,88% | 0,2000% |
| 34.700 | 1.784.232 | 55% | 1,94% | 1,1900% |
| 48.633 | 3.091.924 | 73% | 1,57% | 1,1500% |
| 158.529 | 4.089.920 | 32% | 3,88% | 0,0800% |
| 63.853.778 | 6.100.599.651 | 33% | 1,05% | 1,3600% |
| 77.752.323 | 8.350.594.212 | 37% | 0,93% | 1,5200% |
| 251.783.158 | 13.005.809.208 | 56% | 1,94% | 1,5400% |
| 221.017.652 | 18.978.280.698 | 46% | 1,16% | 1,3700% |
| 984.724.071 | 20.257.450.449 | 7% | 4,86% | 0,1700% |
| 174.629.999.137 | 4.590.190.519.057 | 41% | 3,80% | 2,2100% |
| 218.951.084.710 | 5.428.200.940.264 | 18% | 4,03% | 1,9500% |
| 234.981.352.531 | 6.336.768.771.581 | 17% | 3,71% | 2,2500% |
| 285.908.567.388 | 7.338.125.392.862 | 16% | 3,90% | 1,5300% |
| 490.051.338.246 | 7.645.537.135.636 | 4% | 6,41% | 0,1700% |
| 11.275.595 | 145.882.007 | -23% | 7,73% | 1,9000% |
| 6.497.603 | 71.384.175 | -51% | 9,10% | 1,5800% |
| 6.067.065 | 36.342.289 | -49% | 16,69% | 3,8100% |
| 4.725.549 | 43.592.813 | 20% | 10,84% | 2,3300% |
| 4.125.504 | 32.509.753 | -25% | 12,69% | 1,1600% |
| 11.461.974.875 | 422.360.662.047 | 76% | 2,71% | 0,7400% |
| 3.434.492.989 | 412.221.801.737 | -2% | 0,83% | 0,5200% |
| 5.138.144.405 | 638.198.766.779 | 55% | 0,81% | 0,5500% |
| 40.598.852.202 | 868.021.555.107 | 36% | 4,68% | 0,6900% |
| 46.875.694.697 | 1.192.326.515.369 | 37% | 3,93% | 0,2700% |
| 6.000 | 624.820 | | 0,96% | 0,6100% |
| 63.069 | 919.022 | 47% | 6,86% | 1,2900% |
| 10.359 | 980.932 | 7% | 1,06% | 3,2900% |
| 44.275 | 1.110.727 | 13% | 3,99% | 3,3600% |
| 27.291 | 1.430.590 | 29% | 1,91% | 3,4900% |

Lampiran 1: Hasil Output SPSS

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------------------------------------|--|-------------------|--------|
| 1 | MUSYARAKAH, MURABAHAH, MUDHARABAH ^a | | Enter |
| a. All requested variables entered. | | | |
| b. Dependent Variable: ROA | | | |

STATISTICS

| | | MURABA HAH | MUDHAR ABAH | MUSYAR AKAH | ROA |
|--|---------|------------------|-----------------|-------------------|----------------|
| N | Valid | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 1,3120 | 10,6630 | 4,2920 | 1,4210 |
| Std. Error of Mean | | ,17084 | 5,10117 | ,70008 | ,19263 |
| Median | | 1,0550 | 1,1050 | 3,7550 | 1,3250 |
| Mode | | ,08 ^a | ,00 | 1,91 ^a | ,17 |
| Std. Deviation | | ,93571 | 27,94026 | 3,83449 | 1,05509 |
| Variance | | ,876 | 780,658 | 14,703 | 1,113 |
| Skewness | | ,790 | 2,839 | 1,716 | ,780 |
| Std. Error of Skewness | | ,427 | ,427 | ,427 | ,427 |
| Range | | 3,72 | 100,00 | 15,88 | 3,73 |
| Minimum | | ,08 | ,00 | ,81 | ,08 |
| Maximum | | 3,80 | 100,00 | 16,69 | 3,81 |
| Sum | | 39,36 | 319,89 | 128,76 | 42,63 |
| Percentiles | 25 | ,6875 | ,4900 | 1,4675 | ,5425 |
| | 50 | 1,0550 | 1,1050 | 3,7550 | 1,3250 |
| | 75 | 1,9000 | 3,1650 | 5,2475 | 2,0150 |
| Keterangan: a. Multiple modes exist. The smallest value is shown | | | | | |

Hasil Pengujian Normalitas (*Tests of Normality*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Residual |
|--|----------------|----------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000 |
| | Std. Deviation | ,89155 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,116 |
| | Positive | ,116 |
| | Negative | -,065 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,636 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,813 |
| Keterangan: a. <i>Test distribution is Normal.</i> | | |
| b. <i>Calculated from data.</i> | | |

Coefficients^a

| Model | | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|--|------------|--------------|---------|-------|-------------------------|-------|
| | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | | | | |
| | MURABAHAH | -,506 | -,432 | -,405 | ,826 | 1,211 |
| | MUDHARABAH | ,325 | ,041 | ,034 | ,552 | 1,812 |
| | MUSYARAKAH | ,302 | ,138 | ,118 | ,617 | 1,621 |
| Keterangan: a. Dependent Variable: ROA | | | | | | |

Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|------------|---------|----------------|----|
| ROA | 1,4210 | 1,05509 | 30 |
| MURABAHAH | 1,3120 | ,93571 | 30 |
| MUDHARABAH | 10,6630 | 27,94026 | 30 |
| MUSYARAKAH | 4,2920 | 3,83449 | 30 |

Correlations

| | | ROA | MURABA HAH | MUDHAR ABAH | MUSYAR AKAH |
|------------------------|------------|-------|---------------|----------------|----------------|
| Pearson Correlation | ROA | 1,000 | -,506 | ,325 | ,302 |
| | MURABAHAH | -,506 | 1,000 | -,416 | -,276 |
| | MUDHARABAH | ,325 | -,416 | 1,000 | ,619 |
| | MUSYARAKAH | ,302 | -,276 | ,619 | 1,000 |
| Sig. (1-tailed) | ROA | . | ,002 | ,040 | ,053 |
| | MURABAHAH | ,002 | . | ,011 | ,070 |
| | MUDHARABAH | ,040 | ,011 | . | ,000 |
| | MUSYARAKAH | ,053 | ,070 | ,000 | . |
| N | ROA | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | MURABAHAH | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | MUDHARABAH | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | MUSYARAKAH | 30 | 30 | 30 | 30 |

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,535 ^a | ,286 | ,204 | ,94158 |
| a. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MURABAHAH, MUDHARABAH b. Dependent Variable: ROA | | | | |

Model Summary^b

| Model | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
|--|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | ,286 | 3,471 | 3 | 26 | ,030 | 1,088 |
| Keterangan: b. Dependent Variable: ROA | | | | | | |

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 9,232 | 3 | 3,077 | 3,471 | ,030 ^a |
| | Residual | 23,051 | 26 | ,887 | | |
| | Total | 32,283 | 29 | | | |
| Keterangan: a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Murabahah, Mudharabah b. Dependent Variable: ROA | | | | | | |

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1,885 | ,407 | | 4,626 | ,000 |
| | MURABAHAH | -,503 | ,206 | -,446 | -2,445 | ,022 |
| | MUDHARABAH | ,002 | ,008 | ,046 | ,207 | ,838 |
| | MUSYARAKAH | ,041 | ,058 | ,150 | ,711 | ,484 |
| Keterangan: a. Dependent Variable: ROA | | | | | | |

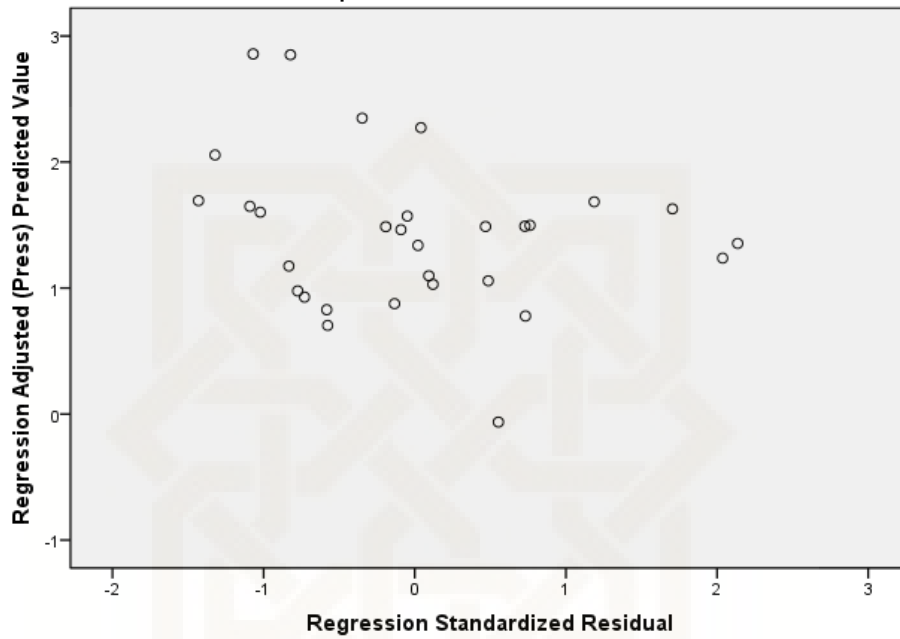
Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|-----------------------------------|----------|---------|---------|----------------|----|
| Predicted Value | ,1691 | 2,6925 | 1,4210 | ,56422 | 30 |
| Std. Predicted Value | -2,219 | 2,254 | ,000 | 1,000 | 30 |
| Standard Error of Predicted Value | ,201 | ,648 | ,317 | ,136 | 30 |
| Adjusted Predicted Value | -,0634 | 2,8579 | 1,4319 | ,61937 | 30 |
| Residual | -1,34751 | 2,01173 | ,00000 | ,89155 | 30 |
| Std. Residual | -1,431 | 2,137 | ,000 | ,947 | 30 |
| Stud. Residual | -1,471 | 2,201 | -,006 | 1,025 | 30 |
| Deleted Residual | -1,69791 | 2,13551 | -,01090 | 1,06542 | 30 |
| Stud. Deleted Residual | -1,506 | 2,393 | ,007 | 1,062 | 30 |
| Mahal. Distance | ,359 | 12,784 | 2,900 | 3,605 | 30 |
| Cook's Distance | ,000 | ,604 | ,056 | ,123 | 30 |
| Centered Leverage Value | ,012 | ,441 | ,100 | ,124 | 30 |
| a. Dependent Variable: ROA | | | | | |

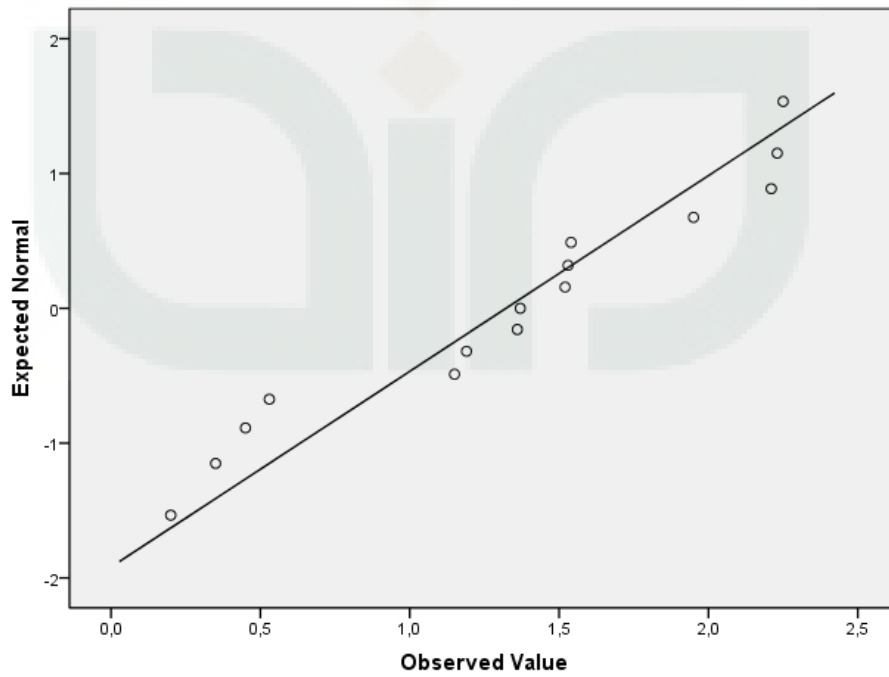
Charts

Scatterplot

Dependent Variable: ROA



Normal Q-Q Plot of ROA



Lampiran 3

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Zuliana Roviqoh, S.Ei.
Tempat/tgl/lahir : Pati, 10 April 1991
Alamat Rumah : Ds. Wuwur RT/RW 008/002 Desa Wuwur, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati, Jawa Tengah
Nama Ayah : Nur Kamid
Nama Ibu : Zulami

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MI Sirojul Huda Wuwur, Pati Tahun 2002.
- b. MTS Abadiyah Kuryokalangan, Gabus, Pati Tahun 2005.
- c. MA Al-Hikmah Kajen, Pati Tahun 2008.
- d. S-1 Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang, 2012.
- e. S-2 Prodi Hukum Islam Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

C. Riwayat Pekerjaan

1. *Teller* BMT Damar Semarang, Agustus 2012 – Oktober 2012.
2. *Customer Service* di SB finance atau Koperasi Sejahtera Bersama Semarang Cabang Ngaliyan, Juni 2013 - sekarang.

E. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Kopma-Ws (Koperasi Mahasiswa) Semarang, 2008 - 2012.
2. Anggota BKC (Bandung karate Club) Semarang, 2008 - 2012.

F. Minat Keilmuan: *Islamic Entrepreneurship dan Islamic Banking*

G. Karya Ilmiah

1. Skripsi

Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Produk Mie Instant Indofood (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Muamalah Dan Ahwal Al-Syakhsiyyah Semester VIII IAIN Walisongo Semarang)

Yogyakarta, 9 Juli 2015

Zuliana Roviqoh, S.Ei.